

TESIS

GAGALNYA KOLABORASI GOVERNANCE

**(Studi Kasus Penolakan Masyarakat Adat POCO Leok terhadap Proyek
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Kabupaten Manggarai Flores NTT)**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister

Ilmu Politik



Oleh:

FLORENTINO GONZAGIUS GUO RANDE

NPM. 22550005

**PRODI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

TESIS

GAGALNYA KOLABORASI GOVERNANCE

**(Studi Kasus Penolakan Masyarakat Adat Poco Leok terhadap Proyek
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Kabupaten Manggarai Flores NTT)**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister

Ilmu Politik



Oleh:

FLORENTINO GONZAGIUS GUO RANDE
NPM. 22550005

**PRODI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

GAGALNYA KOLABORASI GOVERNANCE:

**Studi Kasus Penolakan Masyarakat Adat Poco Leok terhadap Proyek Pembangkit
Listrik Tenaga Panas Bumi di Kabupaten Manggarai Flores NTT**

Oleh:

Florentino Gonzagius Guo Rande

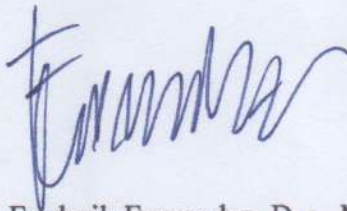
NPM: 22550005

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Surabaya, 10 Januari 2024

Komite Dosen Pembimbing,

Pembimbing Utama,



Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.

NIK/NIDN: 18795-ET/0707075901

Pembimbing Pendamping,



Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

NIK/NIDN:18803-ET/0718106801

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis

GAGALNYA KOLABORASI GOVERNANCE:

Studi Kasus Penolakan Masyarakat Adat Poco Leok terhadap Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Kabupaten Manggarai Flores NTT

Oleh:

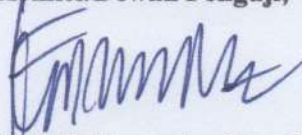
Florentino Gonzagius Guo Rande

NPM: 22550005

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 13 Januari 2024

Menyetujui

Komite/Dewan Penguji,



Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.
Ketua Penguji

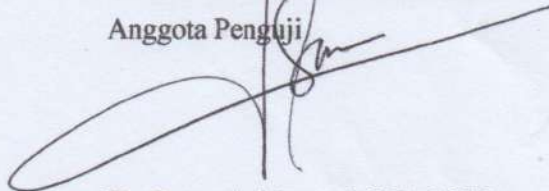

Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

Anggota Penguji


Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.

Anggota Penguji



Dr. Darsono, Drs., M.Si.
Anggota Penguji


Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.
Anggota Penguji

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,




Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

Judul Tesis:

GAGALNYA KOLABORASI GOVERNANCE: Studi Kasus Penolakan Masyarakat Adat Poco Leok terhadap Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Kabupaten Manggarai Flores NTT

Nama Mahasiswa : Florentino G. G. Rande

NPM : 22550005

Komite Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd

NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901

Pembimbing Pendamping : Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

NIK/NIDN : 18803-ET/0718106801

Komite/Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd

NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901

Anggota Penguji 1 : Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si..

NIK/NIDN : 18803-ET/0718106801

Anggota Penguji 2 : Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.

NIK/NIDN : 11562-ET/0706126504

Anggota Penguji 3 : Dr. Darsono, Drs., M.Si

NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701

Anggota Penguji 4 : Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.

NIK/NIDN : 18794-ET/0225056402

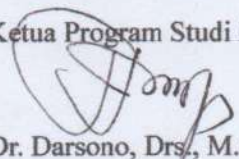
Ruang Ujian : Ruang Sidang MIP FISIP UWKS Lantai 2

Hari, Tanggal Ujian : Sabtu, 13 Januari 2024

Surat Dewan Penguji : Nomor: 01/MIP.FISIP/UWKS/I/2024

Surabaya, 17 Januari 2024

Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik,


Dr. Darsono, Drs., M.Si.

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwasannya sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di sebuah Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini bisa dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat saya bersedia Tesis (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Surabaya, 17 Januari 2024



Florentino G.G.Rande

NPM. : 22550005

PERSEMBAHAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang sudah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI KEBIJAKAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI (STUDI KASUS PENOLAKAN MASYARAKAT ADAT POCO LEOK TERHADAP PROYEK GEOTHERMAL DI KABUPATEN MANGGARAI FLORES NTT)** Memenuhi kriteria penyelesaian perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah maksud dan tujuan penulisan makalah ini.

Bantuan dan inspirasi yang diberikan oleh beberapa pihak tidak dapat dipisahkan dari terselesaikannya karya Magister ini. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS yang sudah menyajikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Ilmu Sosial Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Dr. Mangihut Siregar, Drs, M.Si yang menyajikan bantuan kelancaran pendidikan penulis sebagai mahasiswa ilmu politik di Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Frederik Fernandez, Drs, M.P selaku dosen Pembimbing Satu yang sudah tekun membimbing, menyajikan petunjuk, nasehat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas tesis ini sehingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.

4. Dr. Mangihut Siregar, Drs, M.Si selaku dosen Pembimbing Dua yang sudah membimbing, mengarahkan, memberi dorongan semangat dan mengoreksi tesis ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
5. Dr. Darsono, Drs. M.Si selaku kaprodi yang sudah membimbing, mengarahkan,dan memberi dorongan semangat dalam menyelesaikan tesis ini
6. Dr. Darsono, Drs. M.Si, Dr. Basa Alim Tualeka, Drs, M.Si, dan Dr. Ratna Ani Lestari, S.E, M.M selaku dosen Penguji yang sudah meluangkan waktu, pemikiran, saran, nasehat serta motivasi demi menyempurnakan tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan segenap staf Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang sudah banyak menyajikan bantuan penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Kedua orang tua tercinta, Hendrikus Rande dan Ibu Mariana Marieta, yang selalu menyajikan dukungan, semangat, doa dan selalu mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya
9. Saudara-saudari saya tercinta kk Icha Rande, kk Tanti Pano, kk Mariano, KK Ignasius Depa, kk Ecik Gamof, kk Lanselina, dan adik Valdano Rande yang selalu menyajikan saya semangat dan dukungan penuh dalam proses pembuatan tesis ini.
10. Wakil Bupati Manggarai, Ketua DPRD Manggarai, Kepala Camat, Kepalm Desa, Masyarakat adat baik yang menolak maupun yang menerima, dan seluruh yang sudah memberi data bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman Al Purab, Kayong, Paul Badar, Servasius Kelan, Inoz Leta, Gervas Akoit, Popin Kurniawan, Beny Leki, dan seluru anggota Perhimpunan Mahasiswa

Katolik Republik Indonesia (PMKRI) serta seluruh teman teman Orang Muda Katolik (OMK) ST.Michael Wolomarang dan juga seluruh teman yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, yang selalu menyajikan saya semangat, dukungan serta arahan penuh dalam proses pembuatan tesis ini.

12. Kepada orang-orang yang sudah berbaik hati untuk menyelipkan nama penulis didalam doanya.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan secara rinci. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kebaikan dan rahmat kepada semua pihak yang telah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Terima kasih.

Karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu penyempurnaan skripsi ini. Masyarakat dan seluruh pembaca diharapkan dapat mengambil manfaat dari perdebatan ini, menurut penulis. Terima kasih

ABSTRAK

Rande, Florentino Gonzagius Guo. 2024. *Gagalnya Kolaborasi Governance: Studi Kasus Penolakan Masyarakat Adat Poco Leok terhadap Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Kabupaten Manggarai Flores NTT*. Tesis pada Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing Utama: Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd. dan Pembimbing Pendamping: Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

Kata kunci : kolaborasi, governance, masyarakat adat, Poco Leok, panas bumi

Pulau Flores mempunyai sumber daya yang tinggi dengan cadangan 402,5 megawatt (MW) dan potensi panas bumi sekitar 1.000 megawatt (MW). Tersebar di 16 titik, kawasan Poco Leok di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT), punya potensi cukup besar. Pulau Flores ditetapkan sebagai pulau panas bumi atau “Pulau Panas Bumi Flores” berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2268 K/30/MEM/2017. Tidak diragukan lagi bahwasannya pemerintah dan perusahaan-perusahaan membahayakan keselamatan masyarakat dengan mencoba menghancurkan lebih dari 300 buah bor panas bumi di seluruh Indonesia, dimana lebih dari 20 diantaranya berlokasi di Pulau Flores. Ekstraksi panas bumi skala besar diharapkan bisa memenuhi kebutuhan energi listrik industri. *Collaborative Governance* menurut *The William and Flora Hawlett Foundation* mempunyai 2 (dua) konsep inti yang terdiri dari *Collaborative / Kolaborasi*: Rekan kerja harus berkolaborasi lintas batas dalam interaksi multi-sektor untuk meraih tujuan bersama. Landasan interaksi kolaboratif ialah saling menghormati. Mengelola prosedur yang memengaruhi pilihan dan perilaku di bidang publik, swasta, dan sosial dikenal sebagai tata kelola. Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini ialah banyak masyarakat yang menolak pembangunan proyek geothermal dengan tuntutan pemerintah segera mencabut SK penanaman Flores sebagai pulau panas bumi dan juga untuk masyarakat yang menerima dengan syarat ialah pembangunan ataupun pelebaran jalan di wilayah Poco Leok. Terjadinya resistensi dari kebijakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Poco Leok disebabkan gagalnya proses kolaborasi governansi di antara stake holders yang terlibat.

ABSTRACT

Rande, Florentino Gonzagius Guo. 2024. Failure of Collaborative Governance: Case Study of the Poco Leok Indigenous Community's Rejection of the Geothermal Power Plant Project in Manggarai Regency, Flores, NTT. Thesis at the Political Science Master's Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Wijaya Kusuma University, Surabaya. Main Supervisor: Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd. and Co-Supervisor: Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Sc.

Keywords: collaboration, governance, indigenous communities, Poco Leok, geothermal

Flores Island has quite large geothermal potential, almost 1,000 Megawatts (MW) and reserves of 402.5 Megawatts (MW). Spread across 16 points and one of the big potentials is in the Poco Leok area, Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT). This was determined through the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 2268 K/30/MEM/2017, which declared Flores Island a Geothermal Island or Flores Geothermal Island." The ambition of the government and business actors to dismantle more than three hundred geothermal drill bits in Indonesia, of which more than 20 are on the island of Flores, is clearly risking the safety of the people. Geothermal extraction on a large scale is projected to supply the electrical energy needs of the industry itself.

Collaborative Governance according to The William and Flora Hawlett Foundation has 2 (two) core concepts consisting of Collaborative / Collaboration: For colleagues, to work together to achieve common goals working across boundaries in multi-sector relationships. Collaborative relationships are based on reciprocal values. Governance: To direct the processes that influence decisions and actions in the private, public and societal sectors.

The conclusion that can be drawn from this research is that many people reject the development of geothermal projects with the government's demand to immediately revoke the decree on the designation of Flores as a geothermal island and also for the people who accept the conditions, namely the construction or widening of roads in the Poco Leok area. The occurrence of resistance to the policy of building a Geothermal Power Plant in Poco Leok was due to the failure of the collaborative governance process between the stakeholders involved.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS.....	vi
PERSEMBAHAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Batasan/Definisi Istilah	Error! Bookmark not defined.

1.5.1 Kolaborasi.....	Error! Bookmark not defined.
1.5.2 Konsep Collaborative Governance	Error! Bookmark not defined.
1.5.3 Model Collaborative Governance	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Peneliti Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Teori A: Teori Kolaborasi Governance	Error! Bookmark not defined.
2.2.2. Teori B: Teori Pelayanan Publik.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5. Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Letak Geografis	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Satar Mese	Error! Bookmark not defined.

4.1.3. Batas wilayah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4. Topografi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Obyek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. pemerintah (Eksekutu dan Legislatif)	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. ketua adat.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3. Masyarakat Adat (Pro dan Kontra).....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4. Kepala Desa.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. OKP	Error! Bookmark not defined.
4.1. Studi Dokumentasi (Optional)	Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1. Data Hasil Wawancara:	Error! Bookmark not defined.
5.1.1. Foto Lokasi Pemboran:.....	Error! Bookmark not defined.
5.2. Deskripsi Temuan	Error! Bookmark not defined.
5.2.1. Temuan	Error! Bookmark not defined.
5.2.2. Dampak Terhadap Aspek Pertanian.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.3. Aspek Terhadap Dampak sosial dan Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.4. Aspek Terhadap Dampak kesehatan	Error! Bookmark not defined.
5.3. Dialektika Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1. Peran dan Sikap Pemerintah Daerah	Error! Bookmark not defined.
5.3.2. Keberhasilan Collaborative Governance	Error! Bookmark not defined.

5.3.3. Ukuran Kegagalan Kolaborasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.4. Resistensi atas Kebijakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ..	Error! Bookmark not defined.
BAB VI DISKUSI DAN IMPLIKASI TEORITIK	Error! Bookmark not defined.
6.1. Implikasi Teoretis.....	Error! Bookmark not defined.
6.2. Kagagalan Collaborative Governance	Error! Bookmark not defined.
6.3. Ukuran Kegagalan Kolaborasi	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
7.1. Kesimpulan dan Saran	Error! Bookmark not defined.
7.1.1. Sikap Pemerintah.....	Error! Bookmark not defined.
7.1.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.